

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Di era globalisasi seperti sekarang ini seperti sekarang ini, perekonomian makin berkembang terlebih lagi di bidang usaha, di mana banyak perusahaan berlomba – lomba untung mencari keuntungan atau laba yang besar buat perusahaannya masing–masing. Sehingga persaingan antara perusahaan menjadi semakin ketat. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat antara perusahaan membuat setiap perusahaan menetapkan pengendalian terhadap persediaan bahan baku secara tepat sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang di inginkan.

Setiap perusahaan pasti ingin mendapatkan keuntungan dan laba yang besar. Tapi untuk mencapai sesuatu keuntungan atau laba yang sangat besar tidak lah mudah karna terdapat beberapa faktor yang yang mempengaruhinya, maka dari itu perusahaan harus menangani faktor – faktor tersebut. Dan hal yang mempengaruhi yaitu faktor mengenai masalah kelancaran produksi. Produksi merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat berpengaruh terhadap laba yang akan di peroleh perusahaan. Jika proses suatu produksi berjalan lancar maka tujuan dari perusahaan akan tercapai, tapi apabila proses produksi tidak berjalan lancar maka tujuan perusahaan akan sulit tercapai. Sedangkan kelancaran suatu proses produksi di pengaruhi oleh ada atau tidak adanya bahan baku yang akan di peroleh.

Pada proses produksi semua perusahaan tidak akan lepas dari adanya persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku adalah modal kerja yang penting yang selalu berputar dan akan selalu terus menerus mengalami perubahan. Persediaan akan bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan selalu berbeda banyak dan jenisnya, karena tergantung dari jenis usaha dari masing - masing perusahaan. Penentuan besarnya modal dalam persediaan bahan baku akan memberi dampak yang nyata terhadap perusahaan. Kesalahan menetapkan besarnya persediaan bahan baku akan mengakibatkan penurunan keuntungan perusahaan. Di dalam tingkat persediaan tertentu, pengendalian persediaan bahan baku akan dapat mempengaruhi perusahaan.

Pengendalian persediaan bahan baku antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya selalu berbeda. Pengendalian persediaan bahan baku dapat mengakibatkan suatu jenis bahan baku dapat dihemat didalam penggunaannya sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar. Di dalam menyelenggarakan kegiatan proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan harus memiliki persediaan bahan baku yang cukup. Namun, apabila persediaan bahan baku dalam perusahaan jumlahnya terlalu besar yang dapat mengakibatkan timbulnya beberapa kerugian. Akan tetapi apabila persediaan bahan baku dalam perusahaan terlalu kecil dapat menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan bahan baku perusahaan untuk melakukan proses produksi yang optimal.

Pada dasarnya setiap perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan dengan tujuan pokok menekan (meminimumkan) biaya dan untuk memaksimalkan laba dalam waktu tertentu. Dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku yang terjadi masalah utama dalah menyelenggarakan persediaan bahan yang paling tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu dana yang ditanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan. Masalah tersebut berpengaruh terhadap penentuan (1) brapa jumlah atau kuantitas yang akan dibeli dalam setiap kali dilakukan pembelian, (2) kapan pemesanan bahan baku dilakukan, (3) berapa jumlah minimum kuantitas bahan yang harus selalu ada dalam persediaan pengamanan (safety stock) agar perusahaan terhindar darikemacetan produksi akibat keterlambatan bahan, dan berapa jumlah maksimum kuantitas bahan dalam persediaan agar dana yang ditahan tidak berlebihan.

Seharusnya dengan adanya kebijakan persediaan bahan baku yang di terapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat digunakan analisis "Economic Order Quantity" (EOQ). EOQ adalah volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilakukan pada setiap pembelian (Prawirosentono,2001;49). Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya out of stock sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya

efisiensi persediaan bahan baku didalam perusahaan yang bersangkutan. Selain itu dengan adanya penerapan metode EOQ perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik untuk ruangan gudang dan ruangan kerja, menyelesaikan masalah masalah yang timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi resiko yang dapat timbul karena persediaan yang ada di gudang seperti benih padi yang rentan dengan hama. Analisis EOQ ini dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa kali suatu bahan dibeli dalam kuantitas berapa kali pembelian

Selain menentukan EOQ, perusahaan juga perlu menentukan waktu pemesanan kembali bahan baku yang akan digunakan atau re order point (ROP) agar pembelian bahan yang sudah di tetapkan dalam EOQ tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi. Yang di makdu dengan (ROP) adalah titik diamana jumlah persediaan menunjukkan waktu untuk mengadakan pesanan kembali. ( Wasis, 1997:180).

Dari perhitungan EOQ dan ROP dapat ditentukan titik minimum dan maksimum persediaan bahan. Persediaan yang diselenggarakan paling banyak sebesar titik maksimum, yaitu pada saat bahan yang dibeli datang. Tujuan penentuan titik maksimum adalah agar dana yang tertanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan sehingga tidak terjadi pemborosan. Karena pada saat bahan yang dibeli datang besarnya bahan di gudang perusahaan sama dengan persediaan atau safety stock.

PT. Sang Hyang Seri merupakan perusahaan benih pertanian yang memiliki banyak cabang di Indonesia. Salah satu cabangnya berada di Lampung Timur tepatnya di jalan Pertanian Pekalongan. Berikut ini adalah daftar keluar masuk persediaan selama tahun 2018:

**Tabel 1 Data Pengeluaran dan Pemasukan PT. Sang Hyang Seri Tahun 2018**

Bulan	Varietas	Stock Awal (Ton)	Penerimaan (Ton)	Pengeluaran (Ton)	Stock Akhir (Ton)
-------	----------	------------------	------------------	-------------------	-------------------

Januari	Ciherang	12.200	-	-	12.200
	Tropico	11.250	-	-	11.250
	Inpari-22	9.500	-	1.723	7.777
	Inpari-30	2.000	-	1500	500
	Mekongga	13.500	-	500	13.000
<b>Jumlah</b>		<b>48.450</b>		<b>3.723</b>	<b>44.727</b>
Maret	Ciherang	12.200	-	-	12.200
	Tropico	11.250	-	-	11.250
	Inpari-22	-	10.500	-	10.500
	Inpari-30	-	4.700	-	4.700
	Mekongga	11.000	1.000	-	12.000
<b>Jumlah</b>		<b>34.450</b>	<b>15.300</b>		<b>50.650</b>
April	Ciherang	12.200	-	2.500	9.700
	Tropico	11.250	-	1.000	10.250
	Inpari-22	10.500	-	2.000	8.500
	Inpari-30	4.700	-	-	4.700
	Mekongga	12.000	-	2.500	9.500
<b>Jumlah</b>		<b>50.650</b>		<b>8.000</b>	<b>42.650</b>
Agustus	Ciherang	6.700	6.000	-	12.700
	Tropico	10.250	-	-	10.250
	Inpari-22	7.500	1.500	-	9.000
	Inpari-30	4.700	-	-	4.700
	Mekongga	9.000	3.500	-	12.500
<b>Jumlah</b>		<b>38.150</b>	<b>11.000</b>		<b>49.150</b>
<b>Bulan</b>	<b>Varietas</b>	<b>Stock Awal (Ton)</b>	<b>Penerimaan (Ton)</b>	<b>Pengeluaran (Ton)</b>	<b>Stock Akhir (Ton)</b>
Sptember	Ciherang	12.700	-	3.000	9.700
	Tropico	10.250	-	-	10.250
	Inpari-22	9.500	-	2.000	7.500
	Inpari-30	4.700	-	1.000	3.700
	Mekongga	12.500	-	2.000	10.500
<b>Jumlah</b>		<b>49.150</b>		<b>7.000</b>	<b>41.650</b>

**Tabel 2 Data Pengeluaran dan Pemasukan PT. Sang Hyang Seri Dari  
Bulan Januari-Desember Tahun 2018**

<b>Bulan</b>	<b>Stock awal (Ton)</b>	<b>Pemasukan (Ton)</b>	<b>Pengeluaran (Ton)</b>	<b>Stock akhir (Ton)</b>
January	48.450	-	3.723	41.004
February	34.450	-	-	34.450
Maret	34.480	15.300	-	50.680
April	50.680	-	8.000	42.680
Mei	38.150	-	-	38.150
Juni	38.150	-	-	38.150
Juli	38.150	-	-	38.150
Agustus	38.150	11.000	-	49.150
<b>Bulan</b>	<b>Stock awal (Ton)</b>	<b>Pemasukan (Ton)</b>	<b>Pengeluaran (Ton)</b>	<b>Stock akhir (Ton)</b>
September	49.150	-	7.000	42.150
Oktober	38.650	-	-	38.650
November	38.650	-	-	38.650
Desember	38.650	-	-	38.650

Sumber: data persediaan perusahaan dan di olah kembali oleh peneliti 2019

Dari tabel 2 diketahui bahwa persediaan yang dimiliki perusahaan tidak - seimbang antara persediaan yang masuk dan keluar. Banyaknya barang yang masuk kedalam perusahaan namun hanya sedikit yang mampu berhasil dikeluarkan, sehingga perputaran persediaan dalam bulan tersebut dapat

dikatakan kurang lancar. Persediaan yang merupakan aset lancar perusahaan yang seharusnya berputar secara cepat dapat untuk menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan fenomena tersebut sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan tersebut dengan judul “**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BENIH PADI PADA PERUSAHAAN PT. SANG HYANG SERI DI LAMPUNG TIMUR PEKALONGAN**”.

## **B. Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah**

### **a. Identifikasi masalah**

Dari latar belakang di atas berdasarkan data persediaan pada perusahaan PT. Sang Hyang Seri Lampung Timur, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Manajemen inventori belum baik.
2. Belum ada pesanan order secara matang
3. Distribusi barang belum berjalan dengan sempurna bahkan mengalami over stock

### **b. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pengendalian persediaan yang dilakukan PT. Sang Hyang Seri dengan metode EOQ?
2. Berapa kali frekuensi dalam setahun pembelian bahan baku dilakukan, bila perusahaan PT Sang Hyang Seri menetapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
3. Berapa titik pemesanan bahan baku yang di butuhkan oleh PT. Sang Hyang Seri masa tenggang (reorder point) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan peneltian ini digunakan untuk mengetahui pengendalian persediaan yang dilakukan PT. Sang Hyang Seri dengan metode EOQ ?
2. Untuk mengetahui frekuensi pembelian bahan baku dan jumlah kebutuhan bahan baku yang optimal pada PT. Sang Hyang Seri?
3. Untuk menentukan pemesanan kembali (reorder point) bahan baku pada PT. Sang Hyang Seri selama masa tenggang?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini bagi penulis adalah untuk memberikan informasi sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi syarat dari tugas untuk memperoleh gelar S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Untuk penulisan penelitian ini dapat bermanfaat untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan
3. Untuk Akademik, hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi dan sebagai pembandingan dengan penulisan penelitian sejenis lainnya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, maka pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi :

#### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **Bab II KAJIAN LITERATUR**

Bab ini berisi mengenai penjabaran teori-teori yang melandasi penelitian ini dan beberapa tinjauan pustaka tentang penelitian terdahulu.

#### **Bab III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, metode penelitian, teknik penelitian, dan data penelitian.

#### **Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil pengujian hipotesis, pengujian asumsi klasik, analisis data beserta penjelasan dan interpretasi dari hasil-hasil yang didapatkan.

## **Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, implikasi dan saran dari penelitian dan gambaran untuk penelitian berikutnya.

- **DAFTAR PUSTAKA**
- **LAMPIRAN**